

## ABSTRAKSI

Dalam mendirikan suatu Perseroan Terbatas unsur modal merupakan unsur yang sangat penting, sebab Perseroan Terbatas selain memiliki hak dan kewajiban, Perseroan Terbatas juga harus memiliki harta kekayaan tersendiri. Dalam prakteknya banyak pendiri yang tidak memenuhi unsur penting tersebut diatas dengan salah satu cara menggunakan Surat Pernyataan Menyetor Modal pada saat pendirian perseroan terbatas. Memang secara prosedural Surat Pernyataan Menyetor Modal tersebut diperbolehkan akan tetapi secara kebenaran materiil Surat Pernyataan Menyetor Modal itu diragukan.

Penggunaan Surat Pernyataan Menyetor Modal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah akibat hukum Surat Pernyataan Menyetor Modal Dalam Permohonan Pengesahan Perseroan Terbatas dan Apakah Surat Pernyataan Menyetor Modal merupakan alat bukti penyetoran sah atau tidak.

Hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian ini adalah apabila para pendiri dalam mengajukan permohonan pengesahan di Menkumham menggunakan Surat Pernyataan Menyetor Modal untuk status hukumnya dan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan atau diambil tetap sah dan mengikat baik untuk perseroan sendiri maupun pihak lain yang mempunyai hubungan dengan perseroan sedangkan Pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap kerugian-kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab tanggung renteng dari seluruh organ perseroan. Setelah kita teliti Surat Pernyataan Menyetor Modal bukan merupakan alat bukti penyetoran sah.

Kata kunci : Prosedur pengesahan, alat bukti penyetoran.